



AL-MU'TABAR

Journal of the Hadith Studies Department

State Islamic College of Mandailing Natal, North Sumatra, Indonesia




Vol. 6 No. 1 Edition June 2026

ISSN: 2774-9452 (e) 2774-9460 (p); Page: 35-52

<https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/almutabar>, <https://doi.org/10.56874//almutabar>.

Submission: 12 Mei 2026 **Revised:** 23 Mei 2026 **Accept:** 25 Mei 2026 **Publish:** 30 Juni 2026

Etika Sosial dalam Hadis tentang Memuliakan Tamu: Sebuah Kajian Literature Review

 **Erima Sari Siregar**, email: erimasari670@gmail.com^{1*}
 **Azhar Nasution**, email: azharnasution1996@gmail.com²
 **Siti Kholidah Marbun**, email: kholidamarbun12@gmail.com³

Afiliasion:

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara, Indonesia

*Author Corresponding:
Erima Sari Siregar
erimasari670@gmail.com

@Copyright



Al-Mu'tabar is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Abstract

This study examines the concept of honoring guests in the perspective of hadith through a structured literature review of scientific works published between 2016 and 2025. Employing a qualitative descriptive design, this research identifies, classifies, and analyzes twenty scholarly articles sourced from Google Scholar using the keyword "memuliakan tamu." The findings show that the theme appears across multiple fields, including Islamic studies, education, social sciences, and cultural studies, with publication trends rising significantly during 2022–2024. Institutional distribution reveals that most studies originate from academic institutions in Java, followed by Sumatra, Sulawesi, and Kalimantan, indicating broad scholarly engagement across Indonesia. Thematically, the literature emphasizes that honoring guests is deeply connected to ethical, moral, and spiritual values rooted in hadith and Qur'anic teachings. Although numerous studies have been conducted, a research gap remains, as previous works often address only specific aspects without providing an integrated synthesis. Therefore, this study contributes a comprehensive understanding of the principles and significance of guest hospitality in Islam and highlights its role as a social ethic that promotes harmony, compassion, and communal solidarity.

Keywords: *Hadith; hospitality; Islamic ethics; social values; guest etiquette*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep memuliakan tamu dalam perspektif hadis melalui tinjauan pustaka terstruktur terhadap artikel ilmiah yang terbit pada periode 2016–2025. Dengan menggunakan desain litelatur rewiuw, penelitian ini menelusuri, mengklasifikasikan, dan menganalisis dua puluh artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar dengan kata kunci "memuliakan tamu." Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema ini muncul dalam berbagai bidang, seperti studi Islam, pendidikan, sosial, dan budaya, dengan tren publikasi yang meningkat pada tahun 2022–2024. Sebaran institusi menunjukkan dominasi publikasi dari perguruan tinggi di Jawa, disusul Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan, yang mencerminkan luasnya partisipasi akademik di Indonesia. Secara tematik, literatur menegaskan bahwa memuliakan tamu berkaitan erat dengan nilai etika, moral, dan spiritual yang bersumber dari hadis dan

ajaran Al-Qur'an. Meskipun telah banyak penelitian dilakukan, masih terdapat kesenjangan karena sebagian besar kajian hanya menyoroti aspek tertentu tanpa memberikan sintesis yang terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai prinsip dan relevansi etika memuliakan tamu serta perannya dalam memperkuat harmoni, kepedulian, dan solidaritas sosial dalam masyarakat.

Kata Kunci: Hadis; Memuliakan Tamu; Etika Islam; Nilai Sosial; Adab Tamu

PENDAHULUAN

Memuliakan tamu merupakan salah satu nilai moral dan sosial yang sangat dijunjung tinggi dalam ajaran Islam serta menjadi bagian penting dari akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh setiap Muslim.¹ Dalam kehidupan masyarakat Muslim, tradisi memuliakan tamu tidak hanya dipahami sebagai bentuk kesopanan sosial semata, tetapi juga sebagai implementasi nilai-nilai keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT.² Sikap menghormati dan melayani tamu mencerminkan kualitas akhlak seseorang dalam membangun hubungan sosial yang harmonis, penuh penghormatan, dan rasa kepedulian terhadap sesama.³

Dalam berbagai literatur Islam klasik, para ulama menjelaskan bahwa perilaku memuliakan tamu mengindikasikan hubungan yang erat antara praktik sosial dan dimensi keagamaan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa etika sosial dalam Islam tidak berdiri sendiri sebagai aturan budaya, melainkan berlandaskan pada nilai spiritual dan prinsip akhlak Islam. Oleh karena itu, tradisi memuliakan tamu dipandang sebagai bagian dari karakter seorang Muslim yang beriman, karena mencerminkan sikap ramah, empati, solidaritas, serta penghormatan terhadap sesama manusia.⁵

Konsep tersebut diperkuat oleh hadis Nabi Muhammad SAW yang menegaskan pentingnya memuliakan tamu sebagai bagian dari kesempurnaan iman. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ أَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: 'Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka bendaklah ia memuliakan tamunya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka bendaklah ia berkata baik atau diam.'(HR. al-Bukhari No. 6018 dan Muslim No. 47)⁶

¹ M. Fajri Yusuf, "Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Hadis: Menjaga Harmoni Sosial Di Tengah Perubahan Zaman," *Arba: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2025): 1–18.

² Edriagus Saputra, *Tradisi Dalam Kajian Hadis*, 1st ed. (Graha Aksara, 2021); Arwansyah Kirin et al., "Crying From a Religious Perspective and Its Impact on the Physical Health of the Public Servant Communities," *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)* 22, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00769>; Ahmad Isnaeni et al., "The Minority Stigma of Niqabi in Social Communities: A Study of Living Sunnah on Niqab-Wearing Students at the Islamic State University in Lampung," *QJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 12, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.21043/qjis.v12i1.22587>.

³ Alya Fadhilah Hidayat et al., "Analisis Pendidikan tentang Akhlak Memuliakan Tamu terhadap Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 24-27," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 297–304, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3317>; Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja et al., "Pendidikan Akhlak Memuliakan Tamu Dalam Qs. Al-Zāriyāt/51:24-31: Urgensi Dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 143–60.

⁴ Muhammad Shohib, "Mengupas Tuntas Etika Bertamu Dan Memuliakan Tamu Dalam Islam: Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Dari Perspektif Tafsir Al-Azhar," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 779–97.

⁵ Nisa Siagian et al., "Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral Dalam Pembentukan Karakter," *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5, no. 1 (2025): 177–89.

⁶ Abū 'Abdillāh Muḥammad bin Ismā'īl al-Bukhārī, *Sabih Al-Bukhari* (1422; Dār Tawq al-Najāh, n.d.).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa penghormatan terhadap tamu bukan sekadar tradisi budaya atau norma sosial, melainkan juga merupakan manifestasi keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, memuliakan tamu memiliki makna yang luas, yaitu sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam yang mampu memperkuat ukhuwah, menciptakan keharmonisan sosial, serta menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Dalam perkembangan kajian akademik, tema memuliakan tamu telah banyak dibahas dalam berbagai artikel ilmiah pada bidang studi Islam, pendidikan, sosial, dan budaya. Namun, kajian-kajian tersebut masih bersifat tersebar dan belum memberikan gambaran yang terstruktur mengenai perkembangan penelitian secara menyeluruh.

Sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pembahasan normatif, seperti nilai etika, kandungan hadis, dan implementasi akhlak dalam kehidupan sosial. Sementara itu, kajian yang secara khusus memetakan perkembangan publikasi ilmiah, distribusi afiliasi institusi, klasifikasi tema penelitian, serta tren penelitian mengenai memuliakan tamu masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) dalam aspek pemetaan literatur secara sistematis.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memposisikan diri sebagai kajian literature review yang berfokus pada pemetaan perkembangan penelitian mengenai memuliakan tamu dalam perspektif hadis pada periode 2016–2025. Penelitian ini tidak hanya menganalisis isi kajian, tetapi juga mengidentifikasi tren publikasi, klasifikasi tema, serta distribusi penelitian berdasarkan institusi dan bidang kajian. Secara ilmiah, penelitian ini penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai arah perkembangan kajian memuliakan tamu dalam literatur akademik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam mengidentifikasi tren, celah penelitian, serta arah pengembangan studi Islam berbasis pemetaan literatur.

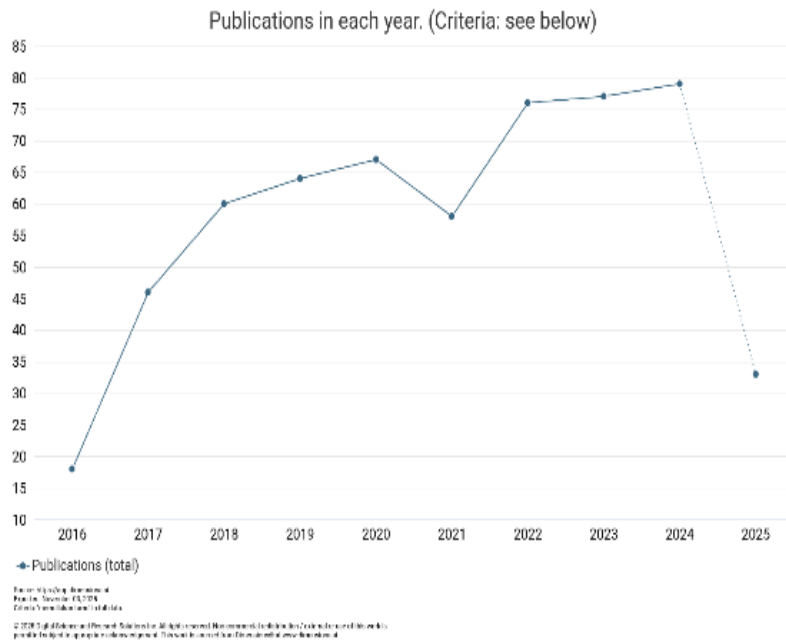
LITERATURE REVIEW

Berdasarkan penelusuran data menggunakan kata kunci “memuliakan tamu” pada database Dimensions, diperoleh sebanyak 641 publikasi sebagai data awal pencarian. Temuan ini menunjukkan bahwa tema memuliakan tamu telah mendapat perhatian dalam berbagai bidang kajian ilmiah.

Selanjutnya dilakukan proses penyaringan (screening) berdasarkan kriteria inklusi, yaitu kesesuaian tema, jenis artikel ilmiah, dan rentang tahun publikasi 2016–2025. Setelah proses seleksi tersebut, diperoleh 20 artikel yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi awal cukup banyak, hanya sebagian yang relevan dengan fokus kajian memuliakan tamu dalam perspektif hadis.

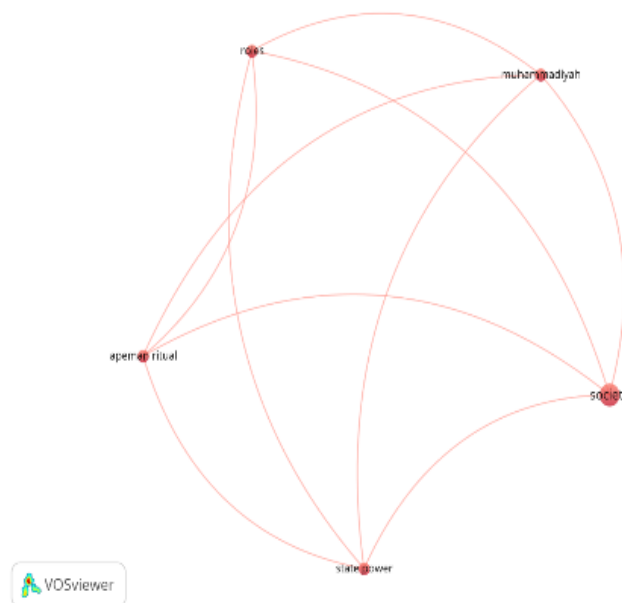
Berdasarkan analisis tema penelitian tentang memuliakan tamu menggunakan diperoleh grafik Dimensions, berikut

⁷ Nisa Siagian et al., “Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral Dalam Pembentukan Karakter,” *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5, no. 1 (2025): 177–89.



Grafik 2. Hasil pencarian pada Dimensions

Analisis bibliometrik terhadap hasil pencarian pada Dimensions menunjukkan bahwa tema memuliakan tamu telah mendapat perhatian dalam berbagai bidang kajian ilmiah. Publikasi mengenai topik ini tersebar dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, budaya, dan keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu tidak hanya dibahas dalam konteks normatif keislaman, tetapi juga dikembangkan dalam perspektif sosial sebagai bagian dari etika interaksi masyarakat modern. Perkembangan publikasi tersebut mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap nilai keramahan dan hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan analisis tema penelitian tentang memuliakan tamu menggunakan VOSviewer, diperoleh grafik berikut.



Grafik 1. Hasil penelusuran voviewers

Berdasarkan analisis menggunakan VOSviewer, ditemukan keterkaitan antara beberapa kata kunci seperti *society*, *roles*, *state power*, *Muhammadiyah*, dan *apeman ritual*. Pemetaan ini menunjukkan bahwa kajian memuliakan tamu memiliki hubungan yang kuat dengan aspek sosial, budaya, dan kelembagaan.

Kata *society* menjadi node utama yang menunjukkan bahwa memuliakan tamu banyak dikaji dalam konteks kehidupan sosial. Keterkaitan dengan *roles* dan *state power* menunjukkan adanya kajian terkait struktur sosial dan kekuasaan dalam praktik penghormatan tamu.

Sementara itu, keterkaitan dengan *Muhammadiyah* menunjukkan kajian dalam konteks organisasi keagamaan, sedangkan *apeman ritual* mencerminkan dimensi budaya lokal yang mengandung nilai penghormatan terhadap tamu. Secara keseluruhan, hasil pemetaan ini menunjukkan bahwa tema memuliakan tamu bersifat multidisipliner dan berkembang dalam ranah sosial, budaya, dan keagamaan.

Pertama : study ini dilakukan oleh Ahmad Syahid tahun 2021 dengan judul Penafsiran Ayat Etika Bertamu Dalam Kitab Rawā'ī'u Al-Bayān Dan Kontekstualisasinya Di Indonesia Studi ini menggunakan pendekatan tematik, dikategorikan sebagai penelitian perpustakaan, terutama mengandalkan literatur yang ada untuk pengumpulan dan analisis data.⁸ Kerangka teoritis dibangun di atas interpretasi Muhammad 'Alī al-Shabūnī tentang etika kunjungan dalam karyanya, Rawā'i'u al-Bayān fī Tafsir Ayat al-Aḥkām min al-Qur'an, sebuah komentar tematik tentang ayat-ayat hukum dalam Al-Qur'an. Metodologi Al-Ṣābūnī mengikuti pendapat dan ijtihad (penalaran independen) para sarjana awal, menyajikan sudut pandang yang beragam dengan argumen pendukung, menyimpulkan dengan tarjih (preferensi) untuk interpretasi yang paling masuk akal. Dia menghindari kepatuhan ketat pada aliran pemikiran tunggal mana pun, yang bertujuan untuk menunjukkan relevansi Al-Qur'an dengan kemajuan sosial dan ilmiah.⁹ Temuan penelitian menunjukkan bahwa umat Islam harus mematuhi etika tertentu ketika berkunjung: pengunjung harus menyapa sebelum masuk, memprioritaskan salam baru, meminta izin, menghindari kunjungan pada waktu yang tidak nyaman, dan menahan diri dari tindakan yang mengganggu tuan rumah.¹⁰ Sebaliknya, tuan rumah diharapkan untuk menanggapi salam dengan tepat dan memperlakukan semua tamu secara setara tanpa diskriminasi. Studi ini juga menyoroiti bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber dasar hukum Islam, membimbing perilaku manusia menuju jalan yang benar. Lebih lanjut, ia mencatat bahwa hukum Indonesia berakar pada nilai-nilai budaya nasional, membentuk sistem hukum yang berasal dari budaya rakyat. Konteks etika kunjungan Indonesia selaras dengan interpretasi al-Sabuni, menekankan pentingnya mencari izin, menyapa dengan baik, dan menumbuhkan cinta dan harmoni.

Kedua: study yang dilakukan oleh Muhammad Shohib tahun 2025 Penelitian berjudul “Mengupas Secara Menyeluruh dan Memuliakan Tamu dalam Islam: Studi tentang Ayat-ayat Al-Qur'an dari Perspektif Tafsir Al-Azhar”¹¹ ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif dan analisis teks. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami secara mendalam makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika bertamu dalam perspektif

⁸ Ahmad Syahid, “Penafsiran Ayat Etika Bertamu Dalam Kitab Rawā'ī'u Al-Bayān Dan Kontekstualisasinya Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 20, no. 1 (2021): 87–104.

⁹ Erwan Setyanoor et al., “Tafsir Al-Qur'an Di Era Global: Antara Konservatisme Klasik Dan Inovasi Kontemporer,” *Interdisciplinary Explorations in Research Journal* 3, no. 3 (2025): 1083–103.

¹⁰ Rizal Nurullah and Sholahuddin Al-Ayyubi, “Toleransi Dan Keharmonisan Melalui Bertamu: Perspektif Hadis Dalam Islam,” *Almuḥī Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 338–42.

¹¹ Shohib, “Mengupas Tuntas Etika Bertamu Dan Memuliakan Tamu Dalam Islam: Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Dari Perspektif Tafsir Al-Azhar,” 2025.

Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.¹² Data utama penelitian bersumber dari Al-Qur'an, hadis, serta kitab Tafsir Al-Azhar, sedangkan data sekundernya berasal dari literatur pendukung dan karya ilmiah lain yang relevan. Secara teoritis, penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa etika dalam Islam, khususnya dalam hal menghormati dan menerima tamu, merupakan bagian penting dari ajaran dan budaya Islam. Buya Hamka melalui Tafsir Al-Azhar memberikan penafsiran mendalam mengenai ayat-ayat yang menekankan nilai-nilai keramahan, kesopanan, dan penghormatan terhadap tamu. Dalam konteks ini, etika dipahami sebagai ilmu yang menilai baik dan buruknya perilaku manusia, sedangkan moralitas Islam menjadi dasar utama dalam membentuk pribadi, masyarakat, dan kehidupan berbangsa yang harmonis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan sikap hormat, keramahan, dan kedermawanan dalam menerima tamu. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat sosial, tetapi juga mencerminkan keimanan dan akhlak seorang Muslim. Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa menghormati tamu merupakan wujud nyata dari ajaran Islam tentang kasih sayang dan persaudaraan. Etika ini mencakup cara berkomunikasi yang sopan, menghargai tuan rumah maupun tamu, serta memberikan pelayanan yang baik. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menegaskan bahwa etika bertamu dalam Islam memiliki dasar kuat dalam Al-Qur'an dan diperjelas melalui interpretasi Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Melalui metode kualitatif kepustakaan, studi ini berhasil menggambarkan prinsip-prinsip dasar serta penerapan praktis etika tamu, yang menjadi bagian integral dari kehidupan sosial umat Islam.

Ketiga: study ini dilakukan oleh Sulthon Al Hakim Noer Musthofa Hidayatul Fikra Dodo Widarda Hasan Mudi Pada tahun 2022 dengan judul Etika Bertamu dan Menerima Tamu dalam Pesan Rasulullah: Studi Takhrij dan Syarah Hadis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kepustakaan dengan metode takhrij dan syarh hadis untuk mengkaji Hadis No. 5670 dalam *Shahih Bukhari* tentang adab bertamu dan menjamu tamu. Melalui takhrij, hadis tersebut dinilai shahih karena sanadnya bersambung, perawinya terpercaya, dan matannya bebas dari cacat. Hasil syarh hadis menunjukkan bahwa Islam mengajarkan etika sosial: tamu hendaknya memberi salam, meminta izin, tidak mengintip, dan tidak menetap lebih dari tiga hari. Sementara itu, tuan rumah dianjurkan menyambut dengan ramah, menjamu dengan layak, dan mengantarkan tamu saat pulang. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa etika bertamu dan menjamu tamu merupakan ajaran penting dalam Islam yang menumbuhkan sikap saling menghormati dan mempererat hubungan sosial, sesuai teladan Nabi Muhammad saw.¹³

Keempat: study yang dilakukan oleh Alif Hibatullah tahun 2024 dengan judul *Pendidikan etika bertamu dan menyambut tamu di kisah Nabi Ibrahim dalam Tafsir Nusantara* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan moral dalam Surah Al-Zariyat (51):24–31 melalui berbagai tafsir seperti *al-Kasyshaf*, *al-Mishbah*, *al-Azhar*, *al-Nur*, dan *Ibn Katsir*. Data diperoleh dari sumber primer Al-Qur'an dan tafsir, serta literatur pendukung terkait pendidikan moral anak usia dini. Secara teoritis, penelitian berlandaskan ajaran Islam yang menekankan pentingnya moral dan etika sosial, termasuk penghormatan terhadap tamu. Masa kanak-kanak dipandang sebagai fase penting pembentukan karakter, sehingga pendidikan moral perlu diajarkan sejak dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nabi Ibrahim menjadi teladan dalam menghormati tamu: menyambut dengan baik,

¹² MUHAMMAD YUNUS, *Analisis Makna Asybur Al-Ma 'Lumāt Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka*, 2026.

¹³ Rizal Nurullah and Sholahuddin Al-Ayyubi, "Toleransi Dan Keharmonisan Melalui Bertamu: Perspektif Hadis Dalam Islam," *Almuji Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 338–42.

melibatkan keluarga, menjaga kenyamanan, dan berbicara dengan sopan. Selain itu, pendidikan moral anak dapat ditanamkan melalui dialog, teladan, pembiasaan, dan cerita, agar nilai-nilai Qur'ani tertanam sejak kecil. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa menghormati tamu merupakan bagian penting dari pendidikan moral Islam, yang membentuk akhlak mulia dan memperkuat hubungan sosial sejak usia dini.¹⁴

Kelima: study ini dilakukan oleh: Muhammad Nurfaizi Arya Rahardja Fahrudin Fahrudin Anggi Afrina Rambe Regita Ayu Dwietam Pada tahun 2024 dengan judul *Pendidikan Akhlak Memuliakan Tamu dalam Qs. AlZāriyāt/ 51: 24-31: Urgensi dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*.

Analisis literatur menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dalam kajian mengenai memuliakan tamu, karena penelitian-penelitian sebelumnya belum menyajikan sintesis komprehensif antara tafsir, hadis, dan praktik sosial dalam satu kerangka kajian yang utuh. Secara umum, studi terdahulu masih berfokus pada aspek tertentu, seperti penafsiran ayat Al-Qur'an, analisis hadis, perspektif tokoh ulama, maupun pendidikan moral, sehingga pembahasan mengenai nilai memuliakan tamu masih bersifat parsial dan belum terintegrasi secara menyeluruh.

Penelitian Ahmad Syahid (2021), misalnya, lebih menitikberatkan pada penafsiran al-Ṣābūnī dalam *Rawā'i' al-Bayān* serta kontekstualisasinya di Indonesia. Sementara itu, Muhammad Shohib (2025) mengkaji konsep memuliakan tamu melalui perspektif Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar*. Kajian Sulthon Al Hakim dkk. (2022) berfokus pada etika bertamu berdasarkan hadis melalui pendekatan *takbrij* dan *syarh*, namun belum menghubungkannya dengan dinamika sosial masyarakat modern. Di sisi lain, penelitian Alif Hibatullah (2024) dan Muhammad Nurfaizi dkk. (2024) lebih menyoroti aspek pendidikan moral dan penanaman nilai akhlak berdasarkan kisah Nabi Ibrahim, sehingga ruang lingkup kajiannya terbatas pada dimensi pendidikan.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat dipahami bahwa belum terdapat penelitian yang mengintegrasikan berbagai perspektif tafsir, hadis, dan praktik sosial dalam pembahasan mengenai memuliakan tamu secara komprehensif. Oleh karena itu, studi *literature review* ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis terhadap berbagai sumber primer dan sekunder, baik tafsir klasik maupun kontemporer, hadis, serta pandangan ulama terkait etika memuliakan tamu dalam Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian etika sosial Islam, tetapi juga memperkuat pemahaman masyarakat mengenai relevansi nilai memuliakan tamu sebagai bagian dari akhlak, budaya, dan praktik sosial dalam kehidupan modern.

Oleh karena itu, kajian mengenai memuliakan tamu dalam literatur Islam masih menunjukkan adanya keterbatasan dalam integrasi analisis antar sumber. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung membahas tema ini secara terpisah, baik dari perspektif tafsir, hadis, maupun pendidikan moral, tanpa melakukan perbandingan dan sintesis yang sistematis dalam satu kerangka kajian yang utuh.

Analisis literatur menunjukkan bahwa penelitian yang ada lebih banyak bersifat deskriptif-normatif, sehingga belum memberikan pemetaan konseptual yang komprehensif mengenai hubungan antara nilai-nilai dalam tafsir, hadis, dan implementasi etika sosial dalam kehidupan masyarakat modern. Kondisi ini menunjukkan adanya *research gap* berupa belum tersusunnya kajian yang mengintegrasikan ketiga perspektif tersebut secara sistematis dan komparatif.

¹⁴ Alif Hibatullah, "Pendidikan Etika Bertamu Dan Menyambut Tamu Di Kisah Nabi Ibrahim Dalam Tafsir Nusantara," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 3 (2024): 211–23.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memposisikan diri sebagai studi literature review yang berfokus pada analisis dan perbandingan berbagai sumber primer dan sekunder, baik tafsir klasik maupun kontemporer, hadis, serta kajian pendidikan moral Islam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan analisis komparatif dan terstruktur mengenai konsep memuliakan tamu dalam Islam.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur (literature review) yang berfokus pada tema *memuliakan tamu*. Kajian ini bertujuan untuk menelusuri, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut, khususnya yang membahas nilai moral, etika komunikasi, serta perilaku sosial dalam konteks pendidikan dan keagamaan.

Dalam proses penelusuran literatur, peneliti menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama pencarian artikel ilmiah. Mesin pencari ini dipilih karena memiliki cakupan luas terhadap publikasi nasional maupun internasional, serta menyediakan akses terbuka terhadap banyak artikel ilmiah yang relevan. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*memuliakan tamu*". Pencarian difokuskan pada artikel jurnal ilmiah yang bersifat open access, sehingga memudahkan proses identifikasi, telaah isi, dan analisis terhadap hasil penelitian yang ditemukan.

Setelah memperoleh hasil pencarian awal, peneliti kemudian melakukan seleksi (filtering) terhadap artikel-artikel yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Artikel yang dipilih adalah publikasi ilmiah yang membahas nilai-nilai moral dalam menjaga ucapan dan perilaku, baik dari perspektif pendidikan karakter, agama, maupun budaya. Proses klasifikasi dilakukan berdasarkan tahun publikasi, relevansi topik, serta pendekatan penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut. Langkah ini bertujuan agar data yang dikumpulkan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Selanjutnya, artikel-artikel yang telah diklasifikasikan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, dengan cara menelaah isi dan pesan moral yang terkandung dalam setiap penelitian. Analisis ini berfokus pada konsep-konsep utama yang berkaitan dengan memuliakan tamu dalam literatur Islam, termasuk nilai-nilai etika, moral, dan sosial yang terkandung di dalamnya. Kajian ini juga menelaah hubungan antara konsep memuliakan tamu dalam teori keislaman dengan praktik sosial yang tercermin dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, analisis dilakukan untuk melihat bagaimana nilai memuliakan tamu direpresentasikan dalam berbagai kajian ilmiah serta relevansinya dengan konteks kehidupan masyarakat modern. Dengan demikian, fokus penelitian tetap diarahkan pada pemaknaan dan implementasi konsep memuliakan tamu, bukan pada aspek umum pembentukan perilaku di luar tema tersebut.

Hasil analisis dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk paragraf, tabel, dan grafik untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap data yang diperoleh. Penyajian data juga didukung oleh visualisasi bibliometrik guna menggambarkan pola dan tren penelitian mengenai memuliakan tamu secara lebih sistematis. Dalam proses analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan bantuan database Dimensions untuk mengidentifikasi jumlah dan distribusi publikasi ilmiah, serta perangkat lunak VOSviewer untuk membantu memetakan keterkaitan kata kunci dan tema penelitian bukan berarti sebagai pacuan khusus. Dengan demikian, analisis tidak

hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencakup pemetaan ilmiah (scientific mapping) terhadap perkembangan kajian memuliakan tamu dalam literatur akademik.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian literatur mengenai memuliakan tamu dalam perspektif Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti, pendidik, dan masyarakat dalam memahami perkembangan kajian serta nilai-nilai etika memuliakan tamu dalam kehidupan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran Publikasi Artikel dengan website Google Scholar

Penelitian ini mengidentifikasi 20 artikel ilmiah yang relevan melalui penelusuran sistematis pada Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “memuliakan tamu”, “adab bertamu”, dan “hadis tentang tamu” pada rentang publikasi tahun 2016–2025. Proses seleksi dilakukan dengan menelaah kesesuaian judul, abstrak, dan kata kunci artikel terhadap tema memuliakan tamu dalam perspektif hadis dan etika sosial Islam. Artikel yang tidak berkaitan langsung dengan kajian hadis, tafsir, dan etika sosial Islam tidak dimasukkan dalam analisis penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai memuliakan tamu berkembang dalam beberapa kecenderungan tema, yaitu kajian hadis, tafsir Al-Qur’an, pendidikan akhlak, serta implementasi etika sosial dalam kehidupan masyarakat.¹⁵ Kajian hadis umumnya menempatkan memuliakan tamu sebagai bagian dari kesempurnaan iman dan akhlak seorang Muslim, sedangkan penelitian tafsir lebih banyak menyoroti nilai moral yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim dan prinsip penghormatan terhadap tamu dalam Islam.¹⁶

Selain itu, beberapa penelitian juga mengaitkan konsep memuliakan tamu dengan pembentukan karakter sosial, sikap toleransi, dan hubungan harmonis antaranggota masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu tidak hanya dipahami sebagai ajaran normatif keagamaan, tetapi juga memiliki relevansi dalam kehidupan sosial masyarakat modern. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa kajian mengenai memuliakan tamu masih cenderung bersifat parsial. Sebagian penelitian berfokus pada analisis hadis dan tafsir secara normatif, sedangkan penelitian lainnya lebih menekankan implementasi sosial tanpa menghubungkan kedua pendekatan tersebut secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap berupa belum tersusunnya kajian yang mengintegrasikan perspektif hadis, tafsir, dan realitas sosial dalam satu analisis yang sistematis.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan sintesis yang lebih terstruktur mengenai konsep memuliakan tamu dalam perspektif hadis, sehingga dapat memperlihatkan hubungan antara nilai keimanan, etika sosial, dan praktik kehidupan masyarakat secara lebih komprehensif.¹⁷

Dan publikasi mengenai memuliakan tamu berasal dari berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya perguruan tinggi berbasis kajian keislaman dan sosial. Sebagian besar

¹⁵ Yusuf, “Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Hadis: Menjaga Harmoni Sosial Di Tengah Perubahan Zaman,” 2025; Muhammad Fahrul Ihsan and Muhammad Alif, “IMPLEMENTASI KAJIAN HADIS TEMATIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT,” *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 2, no. 12 (2026): 1887–903; Hidayat et al., “Analisis Pendidikan tentang Akhlak Memuliakan Tamu terhadap Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 24-27.”

¹⁶ Riadul Abdi Harahap, *Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur’an*, 2023.

¹⁷ Muhammad Fauzen and Babun Najib, “Dialektika Akidah Dan Moralitas Dalam Hadis (Analisis Teologis-Etik Terhadap Karakter Muslim Ideal),” *Al-Hasyimi-Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2025): 41–58.

penelitian ditemukan pada institusi di Pulau Jawa, sementara wilayah lain seperti Sumatra dan Sulawesi juga mulai menunjukkan kontribusi dalam pengembangan kajian etika sosial Islam. Hal ini menunjukkan bahwa tema memuliakan tamu dalam perspektif hadis memiliki perhatian akademik yang cukup luas dan berkembang dalam berbagai bidang kajian.¹⁸

No	Tahun	Jumlah
1	2016	1
2	2017	2
3	2020	1
4	2021	1
5	2022	3
6	2023	4
7	2024	6
8	2025	2

Tabel 1. Tahun Publikasi Artikel

Berdasarkan Tabel 2, tren publikasi penelitian mengenai memuliakan tamu menunjukkan peningkatan sejak tahun 2022. Puncak publikasi terjadi pada tahun 2024 dengan jumlah enam artikel, yang menunjukkan meningkatnya perhatian akademik terhadap kajian etika sosial dalam perspektif hadis. Meskipun pada beberapa tahun sebelumnya jumlah publikasi masih relatif terbatas dan mengalami fluktuasi, perkembangan penelitian pada periode 2022–2024 menunjukkan kecenderungan yang lebih konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa tema memuliakan tamu semakin mendapat perhatian dalam kajian sosial dan keislaman.

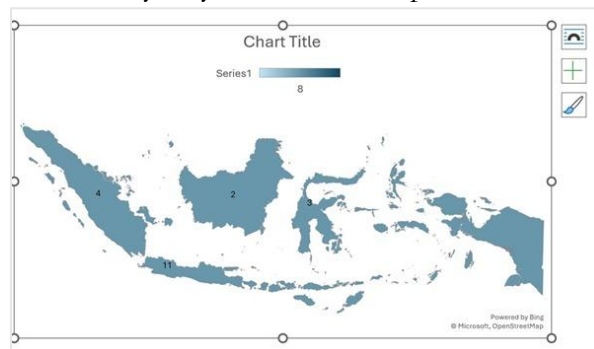
Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui Google Scholar, perkembangan publikasi mengenai memuliakan tamu dapat dilihat pada grafik berikut.

¹⁸ Muhammad Ryan and Rina Rahmawati, “Konsep Pembentukan Karakter Dan Adab Bertamu Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 272–83; Sulthon Al Hakim Noer Musthofa et al., “Etika Bertamu Dan Menerima Tamu Dalam Pesan Rasulullah: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis,” 8 (2022): 586–94; Mainsyah Putra and Zaki Yamani, “Problematika Sosial Dalam Bertamu Perspektif Adat Jawa,” *AlMabbats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 8, no. 1 (2023): 55–74, <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i1.1641>; Nia Kurniasih et al., “Akhlah Memuliakan Tamu Dalam Al-Qur’an: (Studi Penafsiran Abu Su’ud Dalam Tafsir Abi Su’ud),” *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 2, no. 2 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i2.532>; Andre et al., “ADAB BERTAMU DALAM AL-QUR’AN: STUDI ANALISIS PENAFSIRAN AL-QURTUBI PADA SURAH AN-NUR AYAT 27-29 DALAM TAFSIR JAMI’ LI AHKAM AL-QUR’AN,” *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* 9, no. 2 (2023): 69–84, <https://doi.org/10.37567/jif.v9i2.2273>.



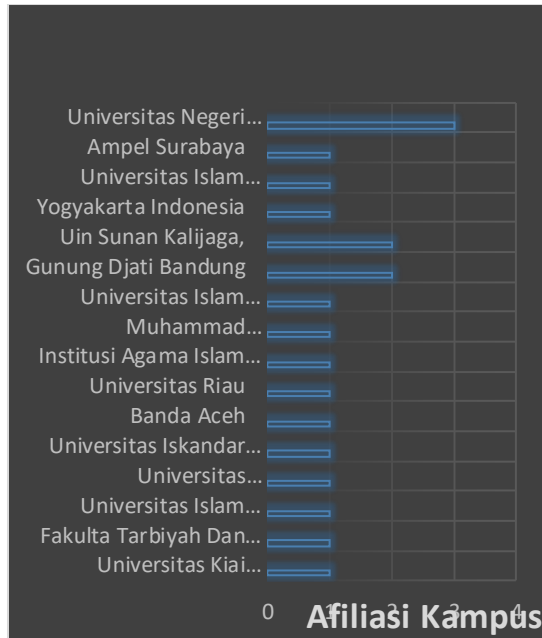
Grafik 1. Identifikasi tahun perkembangan Publikasi Artikel

Grafik diatas menunjukkan perkembangan publikasi penelitian mengenai memuliakan tamu pada periode 2016–2025. Berdasarkan grafik tersebut, jumlah publikasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2022 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan jumlah enam artikel. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kajian mengenai etika memuliakan tamu dalam perspektif hadis semakin mendapat perhatian dalam penelitian akademik. Sementara itu, publikasi pada tahun-tahun sebelumnya masih relatif terbatas dan mengalami fluktuasi. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2025, tren penelitian secara umum tetap menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan minat peneliti terhadap kajian etika sosial dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Berikut dibawah ini data afiasi wilayahnya dalam bentuk peta berikut ini:



Grafik 2 Afiasi wilayah

Grafik afiasi wilayah menunjukkan bahwa publikasi mengenai memuliakan tamu dalam perspektif hadis berasal dari beberapa wilayah di Indonesia. Dominasi publikasi ditemukan pada institusi di Pulau Jawa, sedangkan wilayah lain seperti Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan masih memiliki jumlah publikasi yang lebih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa kajian mengenai etika sosial dalam perspektif hadis telah berkembang di berbagai lingkungan akademik, meskipun persebarannya belum merata, untuk memperinci tabel di atas berikut grafiknya:



Grafik 3. Afiasi kampus

Grafik afiasi kampus menunjukkan bahwa beberapa perguruan tinggi memiliki kontribusi publikasi dalam kajian memuliakan tamu, seperti Universitas Negeri Gorontalo, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sementara itu, institusi lainnya juga berkontribusi dalam jumlah yang relatif lebih kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian memuliakan tamu dalam perspektif hadis telah berkembang di berbagai lingkungan akademik dan kajian keislaman.

Klasifikasi Berdasarkan Tematik Pembahasan Penulis Artikel

Artikel Sedangkan terkait dengan tema pembahasan hasil publikasi artikel ilmiah yang terindex goglel scholar dengan persentase sebagai berikut:



Grafik 4. Tema Pembahasan Artikel terindex goglel scholar

Grafik di atas menunjukkan klasifikasi tema pembahasan artikel yang terindeks Google Scholar ke dalam tiga bidang utama, yaitu agama, sosial, dan budaya. Berdasarkan hasil analisis, tema agama dan budaya menjadi pembahasan yang paling dominan dibandingkan tema sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai memuliakan tamu lebih banyak dikaji dalam perspektif nilai keagamaan, budaya, dan etika sosial masyarakat.

Dominasi tema agama menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu masih dipahami sebagai bagian dari ajaran moral dan etika dalam Islam, khususnya yang berkaitan dengan hadis dan pembentukan akhlak. Sementara itu, tema budaya memperlihatkan bahwa nilai memuliakan tamu juga berkembang dalam praktik sosial masyarakat. Adapun tema sosial masih relatif terbatas, sehingga menunjukkan bahwa kajian mengenai implementasi sosial memuliakan tamu dalam kehidupan modern masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa konsep memuliakan tamu dalam perspektif hadis tidak hanya dipahami sebagai bentuk penghormatan kepada tamu, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan akhlak, penguatan hubungan sosial, dan implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.

PEMBAHASAN

Etika Sosial Perspektif Hadis terhadap Memuliakan Tamu

Berdasarkan hasil analisis literatur, konsep memuliakan tamu dalam perspektif hadis dipahami sebagai bagian dari etika sosial Islam yang berkaitan dengan pembentukan akhlak, penghormatan terhadap sesama, dan penguatan hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat.¹⁹ Sebagian besar penelitian menempatkan hadis Nabi SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ إِنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِمْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: 'Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam.'(HR. al-Bukhari No. 6018 dan Muslim No. 47)

Sebagai landasan utama dalam pembahasan etika memuliakan tamu. Hadis tersebut menunjukkan bahwa penghormatan terhadap tamu tidak hanya dipahami sebagai bentuk adab sosial, tetapi juga berkaitan dengan kualitas keimanan seorang Muslim. Dalam kajian syarah hadis, Ibn Hajar al-Asqalani melalui kitab *Fath al-Bari* menjelaskan bahwa memuliakan tamu mencakup pelayanan sesuai kemampuan serta sikap menghormati tamu tanpa memberatkan tuan rumah. Sementara itu, Imam Nawawi dalam *Syarh Shahih Muslim* menekankan pentingnya sikap ramah, tutur kata yang baik, dan ketulusan dalam menerima tamu sebagai bagian dari adab sosial dalam Islam. Selain itu, al-Ghazali dalam *Ihya' 'Ulum al-Din* memandang penghormatan terhadap tamu sebagai bagian dari pembinaan akhlak dan penyucian jiwa. Hamka melalui *Tafsir Al-Azhar* juga

¹⁹ M. Fajri Yusuf, "Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Hadis: Menjaga Harmoni Sosial Di Tengah Perubahan Zaman," *Arba: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2025): 1–18; Abdul Basir and Mahyudin Barni, "NILAI-NILAI SOSIAL DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS: FONDASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KECAMATAN HARUYAN," *AL-ULUM | JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* 3, no. 02 (2025): 46–56.

menjelaskan bahwa nilai memuliakan tamu memiliki relevansi sosial dalam membangun solidaritas dan menghadapi kecenderungan individualisme masyarakat modern.²⁰

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai memuliakan tamu berkembang dalam beberapa kecenderungan utama. Pertama, penelitian normatif yang berfokus pada penafsiran hadis dan ayat Al-Qur'an mengenai adab bertamu. Kedua, penelitian pendidikan akhlak yang menempatkan memuliakan tamu sebagai bagian dari pembentukan karakter dan nilai moral. Ketiga, penelitian sosial-budaya yang menghubungkan tradisi memuliakan tamu dengan praktik sosial masyarakat Indonesia. Perbedaan fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian memuliakan tamu berkembang secara multidisipliner dan tidak hanya dipahami dalam konteks keagamaan semata.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu juga memiliki hubungan dengan pembentukan sikap toleransi, solidaritas sosial, dan hubungan harmonis antarmasyarakat. Dalam konteks sosial modern, implementasi etika memuliakan tamu menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya individualisme, berkurangnya interaksi sosial, serta perubahan pola hubungan masyarakat perkotaan. Kondisi tersebut menyebabkan nilai memuliakan tamu tidak lagi dipraktikkan secara kuat sebagaimana pada masyarakat tradisional. Oleh karena itu, hadis mengenai penghormatan terhadap tamu tetap memiliki relevansi sebagai dasar moral dalam membangun hubungan sosial yang harmonis di tengah perubahan sosial modern.

Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas konsep memuliakan tamu secara terpisah antara aspek normatif keagamaan dan realitas sosial masyarakat. Kajian hadis umumnya lebih menekankan dimensi moral dan spiritual, sedangkan penelitian sosial lebih berfokus pada praktik budaya tanpa menghubungkannya secara mendalam dengan perspektif hadis. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan dalam membangun analisis yang integratif antara teks hadis, tafsir keagamaan, dan dinamika sosial kontemporer.

Selain hadis, konsep memuliakan tamu juga diperkuat melalui kisah Nabi Ibrahim dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 24–27 yang menggambarkan penghormatan terhadap tamu sebagai bagian dari teladan etika para nabi dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa memuliakan tamu tidak hanya memiliki dimensi ibadah individual, tetapi juga berkaitan dengan nilai kemanusiaan dan etika sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, hasil literature review menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu dalam perspektif hadis memiliki dimensi yang luas, tidak hanya sebagai ajaran moral keagamaan, tetapi juga sebagai nilai sosial yang berfungsi memperkuat solidaritas, membangun hubungan harmonis, dan membentuk karakter masyarakat. Integrasi antara kajian hadis, tafsir, dan realitas sosial menjadi penting agar pemahaman mengenai etika memuliakan tamu tidak berhenti pada aspek normatif, tetapi juga relevan dengan kehidupan masyarakat kontemporer.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis terhadap 20 artikel ilmiah mengenai memuliakan tamu, dapat disimpulkan bahwa tema ini merupakan bagian penting dalam kajian etika

²⁰ Muhammad Shohib, "Mengupas Tuntas Etika Bertamu Dan Memuliakan Tamu Dalam Islam: Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Dari Perspektif Tafsir Al-Azhar," *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 779–97; Basir and Barni, "NILAI-NILAI SOSIAL DALAM AL-QUR'AN DAN HADIS: FONDASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KECAMATAN HARUYAN."

sosial Islam. Tren publikasi yang meningkat pada periode 2016–2025 menunjukkan adanya perhatian akademik yang semakin berkembang terhadap pembahasan memuliakan tamu dalam perspektif hadis, tafsir, pendidikan akhlak, serta praktik sosial masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep memuliakan tamu tidak hanya dipahami sebagai bentuk penghormatan kepada tamu, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan akhlak, penguatan solidaritas sosial, serta implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, kajian mengenai memuliakan tamu berkembang dalam berbagai pendekatan, mulai dari kajian normatif keagamaan hingga kajian sosial dan budaya yang menunjukkan relevansi nilai tersebut dalam kehidupan modern. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas konsep memuliakan tamu secara terpisah antara aspek hadis, tafsir, dan realitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan sintesis yang lebih integratif mengenai etika memuliakan tamu dalam perspektif hadis agar dapat dipahami tidak hanya sebagai ajaran moral keagamaan, tetapi juga sebagai nilai sosial yang berperan dalam membangun hubungan harmonis, toleransi, dan kehidupan masyarakat yang lebih berakhlak. Penelitian ini masih terbatas pada analisis literatur yang bersumber dari artikel ilmiah terindeks Google Scholar dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai memuliakan tamu melalui pendekatan yang lebih mendalam, seperti analisis hadis tematik, studi lapangan, maupun kajian sosial kontemporer agar pemahaman mengenai etika memuliakan tamu dalam Islam dapat dikaji secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, Ahmad Zabidi, and Maulana. “ADAB BERTAMU DALAM AL-QUR’AN: STUDI ANALISIS PENAFSIRAN AL-QURTUBI PADA SURAH AN-NUR AYAT 27-29 DALAM TAFSIR JAMP’ LI AHKAM AL-QUR’AN.” *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* 9, no. 2 (2023): 69–84. <https://doi.org/10.37567/jif.v9i2.2273>.
- Basir, Abdul, and Mahyudin Barni. “NILAI-NILAI SOSIAL DALAM AL-QUR’AN DAN HADIS: FONDASI PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KECAMATAN HARUYAN.” *AL-ULUM | JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* 3, no. 02 (2025): 46–56.
- Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismā‘īl al-. *Sahib Al-Bukhari*. 1422; Dār Ṭawq al-Najāh, n.d.
- Edriagus Saputra. *Tradisi Dalam Kajian Hadis*. 1st ed. Graha Aksara, 2021.
- Fauzen, Muhammad, and Babun Najib. “Dialektika Akidah Dan Moralitas Dalam Hadis (Analisis Teologis-Etik Terhadap Karakter Muslim Ideal).” *Al-Hasyimi-Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2025): 41–58.
- Harahap, Riadul Abdi. *Nilai Pendidikan Akhlak Pada Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur’an*. 2023.
- Hibatullah, Alif. “Pendidikan Etika Bertamu Dan Menyambut Tamu Di Kisah Nabi Ibrahim Dalam Tafsir Nusantara.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 3 (2024): 211–23.

- Hidayat, Alya Fadhillah, Dedih Surana, and Fitroh Hayati. "Analisis Pendidikan tentang Akhlak Memuliakan Tamu terhadap Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 24-27." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 297–304. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3317>.
- Ihsan, Muhammad Fahrul, and Muhammad Alif. "IMPLEMENTASI KAJIAN HADIS TEMATIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT." *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR* 2, no. 12 (2026): 1887–903.
- Isnaeni, Ahmad, Fauzan Fauzan, Is Susanto, Abdul Malik Ghozali, and Edriagus Saputra. "The Minority Stigma of Niqabi in Social Communities: A Study of Living Sunnah on Niqab-Wearing Students at the Islamic State University in Lampung." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 12, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.21043/qijis.v12i1.22587>.
- Kirin, Arwansyah, Shakila Ahmad, Abd Shakor Borham, Faisal Husein Ismail, Edriagus Saputra, and Ramdan Baba. "Crying From a Religious Perspective and Its Impact on the Physical Health of the Public Servant Communities." *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)* 22, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.00769>.
- Nia Kurniasih, Raden Rifa Qodriatinnisa, and Solehudin. "Akhlak Memuliakan Tamu Dalam Al-Qur'an: (Studi Penafsiran Abu Su'ud Dalam Tafsir Abi Su'ud)." *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 2, no. 2 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i2.532>.
- Nurullah, Rizal, and Sholahuddin Al-Ayyubi. "Toleransi Dan Keharmonisan Melalui Bertamu: Perspektif Hadis Dalam Islam." *Almufi Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 338–42.
- Nurullah, Rizal, and Sholahuddin Al-Ayyubi. "Toleransi Dan Keharmonisan Melalui Bertamu: Perspektif Hadis Dalam Islam." *Almufi Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 338–42.
- Putra, Mainsyah, and Zaki Yamani. "Problematika Sosial Dalam Bertamu Perspektif Adat Jawa." *Al Mabhats: Jurnal Penelitian Sosial Agama* 8, no. 1 (2023): 55–74. <https://doi.org/10.47766/almabhats.v8i1.1641>.
- Rahardja, Muhammad Nurfaizi Arya, Anggi Afrina Rambe, and Regita Ayu Dwietama. "Pendidikan Akhlak Memuliakan Tamu Dalam Qs. Al-Zāriyāt/51: 24-31: Urgensi Dan Metode Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 143–60.
- Ryan, Muhammad, and Rina Rahmawati. "Konsep Pembentukan Karakter Dan Adab Bertamu Dalam Pendidikan Agama Islam." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 3 (2024): 272–83.

- Setyanoor, Erwan, Khairil Anwar, and Taufik Warman Mahfuzh. "Tafsir Al-Qur'an Di Era Global: Antara Konservatisme Klasik Dan Inovasi Kontemporer." *Interdisciplinary Explorations in Research Journal* 3, no. 3 (2025): 1083–103.
- Shohib, Muhammad. "Mengupas Tuntas Etika Bertamu Dan Memuliakan Tamu Dalam Islam: Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Dari Perspektif Tafsir Al-Azhar." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 779–97.
- Shohib, Muhammad. "Mengupas Tuntas Etika Bertamu Dan Memuliakan Tamu Dalam Islam: Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an Dari Perspektif Tafsir Al-Azhar." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 2 (2025): 779–97.
- Siagian, Nisa, Irma Sulistia Silaen, Abdul Latif Ramud, Zulfahmi Lubis, and Muhammad Basri. "Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral Dalam Pembentukan Karakter." *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5, no. 1 (2025): 177–89.
- Siagian, Nisa, Irma Sulistia Silaen, Abdul Latif Ramud, Zulfahmi Lubis, and Muhammad Basri. "Pendidikan Akhlak Berdasarkan Hadis: Menanamkan Nilai Moral Dalam Pembentukan Karakter." *MUDABBIR Journal Research and Education Studies* 5, no. 1 (2025): 177–89.
- Syahid, Ahmad. "Penafsiran Ayat Etika Bertamu Dalam Kitab Rawā' i'u Al-Bayān Dan Kontekstualisasinya Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 20, no. 1 (2021): 87–104.
- YUNUS, MUHAMMAD. *Analisis Makna Asybur Al-Ma 'Lūmāt Dalam Al-Qur'an Berdasarkan Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka*. 2026.
- Yusuf, M. Fajri. "Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Hadis: Menjaga Harmoni Sosial Di Tengah Perubahan Zaman." *Arba: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2025): 1–18.
- Yusuf, M. Fajri. "Memuliakan Tamu Dalam Perspektif Hadis: Menjaga Harmoni Sosial Di Tengah Perubahan Zaman." *Arba: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2025): 1–18.

